

PEMANFAATAN MEDIA INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS 6 SD

Nurindah¹, Murtono², Ana Fitrotun Nisa³

^{1, 2, 3}Prodi Pendidikan Dasar Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,

¹nurindnda179@gmail.com, ²munur.abadi@gmail.com,

³ana.fitrotun@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of interactive media in teaching the solar system topic in the subject of Natural Sciences (IPA) for sixth-grade students at SDN 2 Pagerejo. The research methodology employed a qualitative descriptive approach using a case study method. The study subjects included the school principal, teachers, and students at SDN 2 Pagerejo. Data were collected through observations, interviews, and documentary studies. Data validity was ensured through repeated observations and triangulation of sources and techniques. Data analysis involved data reduction, presentation, and drawing conclusions. The research findings indicate that the implementation of interactive media in the IPA subject, specifically covering the solar system topic for sixth-grade students at SDN 2 Pagerejo, was successful. The learning process using this model received enthusiastic responses from students, and its implementation at SDN 2 Pagerejo aligned with the guidance provided by teachers and observations from instructional videos. In conclusion, the implementation of interactive media in teaching IPA, focusing on the solar system topic at SDN 2 Pagerejo, can be deemed successful and effective. Students demonstrated positive participation, and the teachers' implementation was in accordance with established guidelines, as observed in the instructional videos.

Keywords: interactive media, sciences, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan pembelajaran materi tata surya menggunakan media interaktif dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada siswa kelas 6 di SDN 2 Pagerejo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitian melibatkan kepala sekolah, guru-guru, dan murid di SDN 2 Pagerejo. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Keabsahan data diuji melalui observasi berulang dan triangulasi sumber serta teknik. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan media interaktif dalam mata pelajaran IPA dengan materi tata surya pada siswa

kelas 6 di SDN 2 Pagerejo berjalan dengan baik. Proses pembelajaran dengan model ini mendapatkan respons antusias dari para siswa, dan implementasinya di SDN 2 Pagerejo sesuai dengan arahan guru dan hasil observasi pada video pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan media interaktif dalam mata pelajaran IPA pada materi tata surya di SDN 2 Pagerejo dapat dianggap berhasil dan baik. Siswa menunjukkan partisipasi yang positif, dan implementasi guru sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, sesuai dengan hasil observasi dari video pembelajaran.

Kata Kunci: media interaktif, ilmu pengetahuan alam, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan lain sebagainya memberi arti sendiri bagi kegiatan pendidikan dan tuntutan inilah yang membuat kebijaksanaan untuk memanfaatkan media teknologi dan pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan (Mustafa & Suryadi, 2022). Pendidikan sebagai bagian dari kebudayaan merupakan sarana penerus nilai-nilai, gagasan-gagasan, sehingga setiap orang mampu berperan serta dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan negara. Ini berarti bahwa pendidikan adalah wadah untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi demi kepentingan kehidupan manusia (Nursyifa, 2019 ;Syawaluddin et al., 2020).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang berkaitan erat dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, tetapi merupakan suatu proses penemuan. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi siswa agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

Carin dan Sund (1993) mendefinisikan IPA sebagai “pengetahuan yang sistematis” pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data observasi dan eksperimen”. Merujuk pada pengertian IPA, maka dapat disimpulkan bahwa hakikat IPA

meliputi 4 unsur utama yaitu: (1) Sikap, rasa ingin tahu tentang benda, fenomena alam, makhluk hidup, serta hubungan sebab akibat yang menimbulkan masalah baru yang dapat dipecahkan melalui prosedur yang benar. (2) Proses atau prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah. (3) Produk, berupa fakta, prinsip, teori, dan hukum. (4) Aplikasi, penerapan metode ilmiah, dan konsep IPA dalam kehidupan sehari-hari. Di tingkat SD, pembelajaran IPA bertujuan untuk meletakkan dasar-dasar, prinsip pemahaman akan IPA, yang nanti dapat diaplikasikan di lingkungan sekitar.

Pembelajaran IPA, yang nanti dapat diaplikasikan di lingkungan sekitar. Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (*scientific inquiry*) untuk menumbuhkan kemampuan berfikir, bekerja, dan bersikap ilmiah serta mengomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Pembelajaran IPA di SD menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Tata surya merupakan salah satu pelajaran ilmu pengetahuan alam

yang diajarkan di Sekolah Dasar Negeri 2 Pagerejo. Namun saat ini seperti dijelaskan di atas bahwa penyampaian materi mata pelajaran ini masih melalui buku atau gambar-gambar 2D sehingga siswa harus kebanyakan menghayalkan bagaimana rotasi, revolusi dan sebagainya yang terjadi di sistem tata surya itu sendiri. Penyampaian materi secara verbal menghambat proses belajar siswa. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjelaskan materi rangka dan alat indra manusia. Kesulitan siswa terlihat pada siswa diberi pertanyaan hanya diam saja tidak antusias dan nilai yang diperoleh diakhir pembelajaran jauh dari standart KKM (nilai).

Sistem pembelajaran interaktif dapat menjadi solusi guna mengkreasikan proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik bagi siswa. Pembelajaran dengan menampilkan objek 3D dan animasi melalui pemanfaatan teknologi diharapkan bisa membuat siswa lebih memahami materi. Pemahaman tentang planet-planet dapat lebih mudah dipahami apabila para siswa diberikan tugas

untuk memasang dan menggambarkan planet-planet tersebut dalam kertas bufalo. Sehingga tidak hanya dengan menerapkan penggunaan teknologi tetapi juga membuat siswa langsung berinteraksi dalam pelajaran tersebut.

Melihat seluruh penjelasan permasalahan diatas mendukung peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Pemanfaatan Media Interaktif dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Dengan Materi Tata Surya Pada Siswa Kelas 6 SDN Pagerejo 2".

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan kualitatif yaitu, (1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa pemanfaatan media interaktif dalam mempelajari materi tata surya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas 6 SDN 2 Pagerejo (2) Mendeskripsikan mengetahui seperti apa pemanfaatan media interaktif dalam mempelajari materi tata surya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas 6 SDN 2 Pagerejo , (3) Menyajikan secara rinci hasil penggunaan media

interaktif dalam mempelajari materi tata surya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas 6 SDN 2 Pagerejo.

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Hal ini dikarenakan, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk penjabaran kata-kata secara jelas dan rinci. Selain hal tersebut, jenis penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan penyelidikan empiris sesuai dengan fenomena yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi dan observasi berulang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Model interaktif adalah suatu konsep yang melibatkan interaksi antara pengguna dan suatu sistem atau model untuk mencapai tujuan tertentu. Model interaktif dapat digunakan dalam berbagai disiplin

ilmu dan bidang untuk menganalisis, merencanakan, memprediksi, dan mengevaluasi situasi atau masalah. Pengertian ini didukung oleh perkembangan teknologi komputer dan perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dengan model melalui antarmuka yang responsif dan intuitif. Beberapa model interaktif dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu menggunakan bahan ajar yang menarik, eksperimen lapangan, permainan pendidikan, pertunjukan teater mini dan lain sebagainya.

Penelitian ini meneliti model interaktif dengan penggunaan teknologi dan permainan pendidikan dengan siswa. Pada pembahasan akan menyajikan analisis dari data yang diperoleh, berupa data primer maupun sekunder, lalu diinterpretasikan secara rinci. Berdasarkan hasil observasi dan identifikasi masalah pembelajaran IPA Kelas 6 di SDN 2 Pagerejo guna merubah sistem pembelajaran yang kurang bervariasi, SDN 2 Pagerejo menerapkan media interaktif untuk menarik kreatifitas dan ketertarikan dalam mater pembelajaran tata surya di kelas yang seterusnya dalam

pembahasan akan dibahas secara rinci.

- a. Pembukaan dalam proses pembelajaran dengan media interaktif materi tata surya

Pada proses pembukaan pembelajaran akan dilaksanakan dalam waktu 10 menit yang dilaksanakan dengan alur sebagai berikut:

- Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing, dilanjutkan dengan memberi pengertian pada siswa tentang pentingnya berdoa.
- Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan pembelajaran.
- Secara klasikal menyanyikan lagu nasional (Garuda Pancasila)
- Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang " Dunia angkasa luar".
- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati,

menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

b. Inti proses pembelajaran dengan media interaktif materi tata surya

Inti pada proses pembelajaran dengan materi tata surya dilakukan dengan empat (4) fase yang dilakukan selama 50 menit dengan alur pelaksanaan sebagai berikut:

Fase 1: Orientasi peserta didik pada masalah

- Siswa membaca informasi dan mengamati video, gambar/foto tentang Bumi, galaksi, dan sistem tata surya.
- Siswa mengenal sistem tata surya dan planet-planet berdasarkan urutannya dari Matahari.
- Secara klasikal siswa memberi nama planet pada gambar.
- Guru membimbing siswa secara klasikal menuliskan pertanyaan tentang hal-hal lain yang ingin diketahui lebih lanjut tentang sistem tata surya pada stikinote.
- Siswa menukarkan pertanyaan yang dibuat

dengan pertanyaan temannya.

- Mereka dapat saling menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. sesuai urutannya dari Matahari.

Fase 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar

- Siswa berdiskusi dan memperagakan sistem tata surya berdasarkan informasi yang telah dilihat dan dibaca. Siswa dapat menggambar sistem tata surya sesuai pemahamannya.
- Siswa dapat menggunakan kertas dan alat tulis untuk memberi nama-nama bagian tata surya. Siswa membuat PPT dengan canva tentang sistem tata surya. Siswa dapat menggunakan kolom yang kosong dalam buku untuk berlatih terlebih dahulu.

Fase 3: Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok

- Bersama kelompoknya, siswa presentasi mencoba menceritakan kembali hasil belajar bersama teman satu kelompoknya dan

memperagakan tentang sistem tata surya.

- Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya.
- Siswa membandingkan hasil peragaan kelompoknya dengan kelompok lain. Siswa dapat mengidentifikasi persamaan dan perbedaannya.

Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

- Siswa menggunakan kata-kata kunci dari teks tersebut untuk membantu bercerita. Siswa menuliskan paling sedikit 5 kata kunci pada kolom yang tersedia. Siswa menuliskan uraian tentang sistem tata surya secara singkat dengan kata-kata kunci. Siswa menggunakan peta pikiran sesuai kreasinya dalam kolom yang tersedia pada buku siswa.
- Siswa dapat memberi komentar atau perbaikan pada hasil diskusi kelompok lain dan sebaliknya. Komentar dituliskan pada kolom yang tersedia.

- Siswa menuliskan hasilnya pada kolom yang tersedia. Siswa menyampaikan hasil diskusinya pada 2 kelompok lain.
- Guru membimbing siswa menyimpulkan hasil belajar kelompok.
- Siswa dapat mencari informasi dari sumber lainnya, kemudian mendiskusikan hasilnya dengan seorang teman.
- Secara individu siswa mengerjakan assesman akhir pembelajaran sesuai dengan kemampuan awal.
- Secara klasikal mencocokkan hasil belajar siswa dan memajang pada dinding.

Berikut merupakan beberapa hasil dokumentasi selama proses pembelajaran materi tata surya dengan model interaktif di SDN 2 Pagerejo:



Gambar 1. Siswa menggali informasi dari sumber yang tersedia



Gambar 2. Siswa berdiskusi tentang informasi yang diperoleh



Gambar 3. Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok



Gambar 4. Siswa menyajikan hasil karya

c. Penutup proses pembelajaran dengan media interaktif materi tata surya

Terakhir pada proses penutupan proses pembelajaran dengan media interaktif adalah

dengan menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah yang kemudian akan berlangsung dalam waktu 10 menit dengan alur sebagai berikut:

- Secara klasikal siswa membuat kesimpulan bersama dibantu dan dibimbing guru.
- Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- Menyanyikan lagu daerah “Gundul-Gundul
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan dan dianalisis peneliti tentang judul “Pengembangan Media *Mind Mapping* Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Materi ASEAN Pada Siswa Kelas 6 SDN 2 Pagerejo ”. Maka, peneliti menyimpulkan, diantaranya:

- a. Pembukaan dalam proses pembelajaran dengan media interaktif materi tata surya. Perencanaan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menerapkan metode interaktif tentang Tata Surya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dilaksanakan dalam waktu 10 menit.
- b. Inti proses pembelajaran dengan media interaktif materi tata surya. Pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menerapkan media interaktif pada materi tata surya. Siswa diajak berperan secara aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Siswa ditugaskan untuk berkreasi dan berpikir dengan

membuat gambar planet dan menamainya sesuai dengan apa yang telah ditampilkan terlebih dahulu dalam video dan mengikuti petunjuk dan arahan yang telah diberikan oleh guru. Pada proses ini akan dilaksanakan dalam waktu 50 menit.

- c. Penutup dalam proses pembelajaran dengan media interaktif materi tata surya. Penutup dilaksanakan dalam waktu 10 menit kemudian guru akan memberikan tanggapan dan mengevaluasi serta memberikan nilai pada proses pembelajaran setiap siswanya.

Proses pembelajaran siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menerapkan model interaktif tentang tata surya mendapatkan tanggapan yang positif dari siswa karena dengan adanya model tersebut siswa menjadi lebih kreatif. Tidak hanya sampai disitu dalam pelaksanaannya para siswa merasa lebih bersemangat selama proses pembelajaran. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan perolehan nilai rata-rata

dan persentase keberhasilan yang didapatkan oleh setiap siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- (Jauhari et al., n.d.) Hotimah, H., & Muhtadi, A. (2018). Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif IPA untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi Mikroorganisme SMP. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 4(2), 201–213. <https://doi.org/10.21831/jitp.v4i2.15047>
- Jauhari, S., Hakim, A. R., & Hamzanwadi, U. (n.d.). *PENGEMBANGAN*. IV(2), 34–40.
- Mawan Akhir Riwanto, & Nuning Budiarti, W. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif IPA SD Terintegrasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 71–82. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.14974>
- Nata, I. K. W., & Putra, D. K. N. S. (2021). Media Pembelajaran Multimedia Interaktif pada Muatan IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(2), 227. <https://doi.org/10.23887/jipp.v5i2.32726>
- Organ, B., Manusia, T., & Hewan, D. A. N. (2007). 2087-4993-1-Sm. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3, 161–166.
- Putra, A. K. (2017). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Ipa Bagi Development of Interactive Learning Multimedia Sains for Third Students. *Prodi Teknologi Pendidikan*, VI, 268–281.
- Rihani, A. L., Maksum, A., & Nurhasanah, N. (2022). Studi Literatur: Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(2), 123–131. <https://doi.org/10.26618/jkpd.v7i2.7702>
- Sartina, Ruswiyani, E., & Nur Fajrin, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas IV UPTD SDN 189 Inpres Camba Jawa Kabupaten Maros. *ALENA-Journal of Elementary Education*, 1(2), 181–192.
- Siddiq, M. D., Miyarso, E., & Yogyakarta, U. N. (n.d.). *Efektivitas Papin (Papan Pintar) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Di Bagelen the Effectiveness of Papin (Papan Pintar) To Develop the Interest of Grade Iv Social Studies Students*.
- Sugiarti, U. (2018). Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Multimedia Interaktif Di Sd Negeri 1 Pengasih. *Basic Education*. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/view/10812%0Ahttps://journal.student.uny.ac.id/index.php/pgsd/article/download/10812/10361>
- Wulandari, B., Ardiansyah, F., Eosina, P., & Fajri, H. (2019). Media Pembelajaran Interaktif Ipa Untuk Sekolah Dasar Berbasis Multimedia. *Krea-Tif*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.32832/kreatif.v7i1.2028>
- (Putra, 2017)
(Rihani et al., 2022)
(Sugiarti, 2018)

(Mawan Akhir Riwanto & Nuning
Budiarti, 2021)
(Hotimah & Muhtadi, 2018)
(Wulandari et al., 2019)
(Nata & Putra, 2021)
(Organ et al., 2007)
(Siddiq et al., n.d.)
(Sartina et al., 2023)